

ANALISIS PROGRAM DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA METODE SADANIS DI PUSKESMAS PANDANARAN KOTA SEMARANG

**MUHAMMAD RAPHI-2500018130230
2025-SKRIPSI**

Tahun 2019 di Kota Semarang menjadi salah satu penyakit dengan peningkatan terbesar dengan angka kasus kanker payudara mencapai 3.590 dan peningkatan jumlah kasus sebanyak 1.745 sejak tahun 2015. Intervensi yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan membuat program SADANIS sebagai perwujudan dari Peraturan Menteri Kesehatan No.29 tahun 2017 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. Implementasi program SADANIS masih menemui hambatan dalam pencapaian tujuan program. Hal ini dapat dilihat melalui capaian cakupan program di Puskesmas Pandanaran dengan persentase cakupan sebesar 2,5% pada WUS di wilayah kerja puskesmas. Tujuan dalam penelitian ini menilai pelaksanaan program SADANIS di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif dan metode deskriptif, dengan wawancara mendalam terhadap informan. Subjek penelitian ditujukan kepada 2 informan utama dan 4 informan triangulasi. Program SADANIS di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang sudah memiliki aspek *input* yang mencukupi dalam menunjang pelaksanaan program SADANIS. Akan tetapi, terdapat hambatan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program serta aspek lingkungan program. Hal tersebut berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan program sehingga dibutuhkan intervensi komprehensif untuk menanggulangi hambatan yang ditemui.

Kata kunci: evaluasi; kanker; SADANIS; puskesmas.